

**NILAI-NILAI EDUKATIF SYAIR NYANYIAN RAKYAT *TIDOU BAAMBIN*
DI KENAGARIAN AMPANG KURANJI KECAMATAN KOTO BARU
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**AMAR SALAHUDDIN
NIM 2007/86481**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

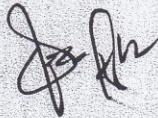
SKRIPSI

Judul : Nilai-nilai Edukatif Syair Nyanyian Rakyat *Tidou Baambin*
di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru
Kabupaten Dharmasraya
Nama : Amar Salahuddin
NIM : 2007/86481
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2012

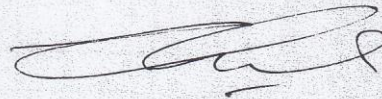
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



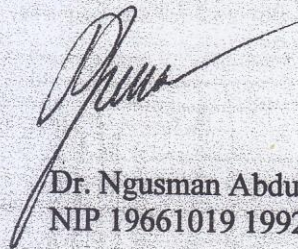
Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
NIP 19610702 198602 1 002

Pembimbing II,



Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 19650423 199003 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Amar Salahuddin
NIM : 2007/86481

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Nilai-nilai Edukatif Syair Nyanyian Rakyat "Tidou Baambin"
di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru
Kabupaten Dharmasraya**

Padang, Februari 2012

Tim Penguji,

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Abdurahman, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Nurizzati, M.Hum.
4. Anggota : Drs. Hamidin Dt. R.E., M.A.
5. Anggota : Zulfadhli, S.S, M.A.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

PERSETUJUAN PEMBIMBING

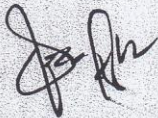
SKRIPSI

Judul : Nilai-nilai Edukatif Syair Nyanyian Rakyat *Tidou Baambin*
di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru
Kabupaten Dharmasraya
Nama : Amar Salahuddin
NIM : 2007/86481
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2012

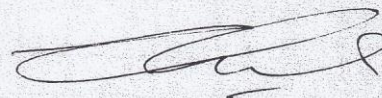
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



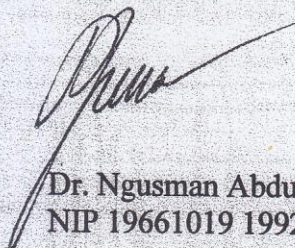
Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
NIP 19610702 198602 1 002

Pembimbing II,



Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 19650423 199003 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

ABSTRAK

Amar Salahuddin. 2012. "Nilai-nilai Edukatif Syair Nyanyian Rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya sudah mulai dilupakan oleh masyarakat. *Tidou Baambin* hanya dilakukan oleh golongan tua sementara golongan muda jarang melakukannya. Padahal syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* mengandung nilai-nilai edukatif.

Tujuan penelitian ini adalah *Pertama*, mendeskripsikan bentuk dan struktur syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. *Kedua*, mendeskripsikan nilai-nilai edukatif syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini ada tujuh orang, yaitu satu informan kunci, lima informan utama, dan satu informan tambahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara terstruktur, rekam, catat, verifikasi data, dan menginventarisasikan data ke dalam format inventarisasi data. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif-analitik sesuai dengan penerapan konsep nilai-nilai edukatif.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bentuk dan struktur syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya serta mengandung nilai-nilai edukatif. Dari temuan penelitian, maka diperoleh bentuk dan struktur syair nyanyian Rakyat *Tidou Baambin* sebagai berikut. *Pertama*, syair tersebut merupakan puisi terikat. *Kedua*, rangkap : jumlah baris serangkap tetap. *Ketiga*, perkataan : bilangan perkataan berjumlah 4-5 sebaris. *Keempat*, suku kata : bilangan suku kata sebaris juga tetap yaitu antara 8-12 suku kata dalam sebaris. *Kelima*, rima: rima akhir dalam serangkap, yaitu a/a/a/a dan a/b/a/b.

Di dalam syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya ditemukan 24 syair yang mengandung nilai edukatif nilai-nilai budi pekerti, sembilan syair yang mengandung nilai edukatif nilai-nilai kecerdasan, enam syair yang mengandung nilai edukatif nilai-nilai sosial, enam syair yang mengandung nilai edukatif nilai-nilai agama.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah swt. karena dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Nilai-nilai Edukatif Syair Nyanyian Rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya".

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan, yaitu kepada (1) Bapak Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., dan Bapak Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku pembimbing I dan II, (2) Ibu Dra. Nurizzati, M.Hum., selaku penasehat akademis, (3) Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Bapak Zulfadli, S.S, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. (5) Bapak dan Ibu Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (6) Bapak Wali Nagari Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya beserta masyarakat, dan (7) semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih atas kritik dan saran yang telah diberikan. Mudah-mudahan apa yang telah penulis tulis bermanfaat dan dapat menambah wawasan pembaca.

Padang, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	3
C. Perumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Sastra Lisan	7
2. Hakikat Syair Nyanyian Rakyat.....	8
3. Konsep Nilai	12
4. Konsep Nilai Edukatif.....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Data dan Sumber Data	23
C. Informan Penelitian.....	24
D. Instrumentasi	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Penganalisisan.....	26
G. Teknik Pengabsahan Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN	28
A. Temuan Penelitian.....	28
B. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP.....	58
A. Simpulan	58
B. Implikasi	60
C. Saran	60
KEPUSTAKAAN.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Informan.....	64
Lampiran 2	Panduan Wawancara.....	66
Lampiran 3	Syair Nyanyian Rakyat hasil Transkripsi Bahasa Ampang Kuranji.....	67
Lampiran 4	Syair Nyanyian Rakyat Hasil Transkripsi Bahasa Minang	74
Lampiran 5	Syair Nyanyian Rakyat Hasil Transkripsi Bahasa Indonesia .	81
Lampiran 6	Inventarisasi Data	88
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian Fakultas	93
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian Wali Nagari Ampang Kuranji	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra mengandung nilai-nilai edukatif budaya dan mengandung unsur kebenaran serta keberanian untuk menampilkannya. Hal itu terdapat dalam berbagai tokoh dan karakter, atau dalam bentuk utuh sebagai manusia maupun melalui fabel. Pada akhirnya karya sastra mempunyai kedudukan yang tidak bisa dianggap remeh dalam mempertahankan dan merekam suatu budaya. Sebaliknya dalam membentuk kebudayaan baru tanpa menghilangkan nilai-nilai edukatif yang positif, karya sastra tampil membawa pandangan hidup.

Sebagai karya sastra, syair nyanyian rakyat mengandung pandangan hidup masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Warnaen (1987:8), pandangan hidup itu mencakup unsur-unsur tentang manusia sebagai pribadi, hubungan manusia dengan lingkungan masyarakatnya, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan Tuhan, dan tentang manusia dalam mengejar kemajuan lahiriah serta kepuasan batiniah. Di dalam pandangan hidup tersebut, terkandung nilai-nilai yang positif sebagai nilai edukatif bagi generasinya maupun bagi generasi penerusnya. Nilai-nilai edukatif yang terkandung dalam syair nyanyian rakyat terdiri atas empat, yaitu nilai budi pekerti, nilai kecerdasan, nilai sosial, dan nilai gama (Ahmadi, 2007:15-24).

Syair nyanyian rakyat merupakan sastra lisan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Begitu juga dengan suku Minangkabau sebagai salah satu suku bangsa di Indonesia yang memiliki kebudayaan yang khas. Syair nyanyian rakyat dalam

suku bangsa Minangkabau memberikan kontribusi kebudayaan bagi kebudayaan nasional Indonesia. Oleh karena itu, kebudayaan Minangkabau dikenal dengan budaya lisan yang dominan dan memberikan ciri khas budaya Minangkabau di Indonesia.

Sastra lisan Minangkabau terdiri atas empat, yaitu randai, rabab, salawat dulang, dan dendang. Salah satu jenis sastra lisan yang belum dikenal adalah syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* merupakan kebudayaan lisan Minangkabau. *Tidou Baambin* dilakukan dengan cara menyanyikan lagu kepada anak berumur 0-4 tahun dengan tujuan agar anak tidak menangis dan tertidur. Syair yang dinyanyikan pada saat *Tidou Baambin* tergantung pada kondisi si anak.

Setiap daerah di Minangkabau memiliki cara khas untuk menidurkan anak. Kegiatan saat menidurkan anak di setiap daerah di Minangkabau memiliki kesamaan hanya namanya yang berbeda. Nyanyian rakyat *Tidou Baambin* berasal dari daerah Nagari Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Selain itu, kegiatan menidurkan anak di Kabupaten Sijunjung dinamakan *mandendangkan pajaketek*, sedangkan di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota, menidurkan anaknya dengan cara *maondu* kegiatan ini dinamakan *maondu pojo*.

Syair nyanyain rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya dalam penelitian ini dijadikan sebagai objek penelitian. Hal ini dilakukan karena bahasa di dalam *Tidou*

Baambin di Kenagarian Ampang Kuranji mudah dikuasai dan mengandung nilai-nilai edukatif di dalamnya yang terdiri atas: nilai budi pekerti, nilai kecerdasan, nilai sosial dan nilai agama. Syair nyanyian rakyat dinyanyikan *Tidou Baambin* ketika menidurkan anak dan menenangkan anak pada saat menangis. Nilai edukatif ditanamkan kepada anak semenjak kecil dan diharapkan agar anak mampu menerapkan ketika remaja kelak.

Syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* sudah mulai dilupakan oleh masyarakat Ampang Kuranji. *Tidou Baambin* hanya dilakukan oleh masyarakat golongan tua, sementara masyarakat golongan muda jarang melakukannya. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Nagari Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya pada tanggal 24 April 2011, penulis menemukan nilai-nilai edukatif dalam syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin*. Syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* hanya mampu dilakukan oleh masyarakat golongan tua dengan baik.

Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mendokumentasikan kebudayaan *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji. Dengan adanya penelitian ini diharapkan generasi muda mengenal, memahami, dan mewariskan budaya *Tidou Baambin*. Penelitian ini juga merupakan upaya pelestarian nilai-nilai edukatif syair nyanyian rakyat di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus masalah di dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan struktur syair serta nilai-nilai edukatif syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimanakah bentuk dan struktur syair serta nilai-nilai edukatif syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, terdapat dua pertanyaan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah bentuk syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya? *Kedua*, bagaimanakah struktur syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya? *Ketiga*, bagaimanakah nilai-nilai edukatif syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka terdapat dua tujuan penelitian. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. *Kedua*, mendeskripsikan struktur syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. *Ketiga*, mendeskripsikan nilai-nilai edukatif syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan dapat memperkaya khasanah sastra daerah. *Pertama*, secara teoretis mengumpulkan teori tentang bentuk dan struktur syair, dan nilai-nilai edukatif syair nyanyian rakyat. *Kedua*, secara praktis penelitian diharapkan bermanfaat bagi generasi muda di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya untuk mengenal kebudayaan *Tidou Baambin* dan mampu menerapkan nilai-nilai edukatif yang terkandung di dalam syair nyanyian *Tidou Baambin*. *Ketiga*, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti lain sebagai acuan dalam penelitian tentang syair nyanyian rakyat.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu (1) nilai-nilai edukatif adalah proses perubahan sikap tata laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan serta dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas hidupnya sebagai manusia, sesuai dengan sifat hakiki, dan ciri kemanusiaannya (2) syair nyanyian rakyat adalah jenis nyayian termasuk tradisi lisan yang diwariskan secara lisan dari satu generasi ke generasi dengan menggunakan lisan sebagai medianya, dan (3) *Tidou Baambin* adalah bentuk kebudayaan lisan Minangkabau yang dilakukan dengan cara menyanyikan lagu kepada anak berumur 0-4 tahun dengan tujuan agar anak tidak menangis dan tertidur serta tergantung pada kondisi si anak.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teks syair, bentuk, dan struktur syair nyanyian rakyat *Tiduo Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya serta mengandung nilai-nilai edukatif. Teks syair nyanyian rakyat *Tiduo Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya menurut Andisa Putra Datuak Mangku Marajo, Rospita, Pandong Spendra, Hj. Ramilis, dan Nenek Takiyah. Dari temuan penelitian, maka diperoleh bentuk dan struktur syair nyanyian Rakyat *Tidou Baambin* sebagai berikut. *Pertama*, syair tersebut merupakan puisi terikat. *Kedua*, rangkap : jumlah baris serangkap tetap. *Ketiga*, Perkataan : bilangan perkataan berjumlah 4-5 sebaris. *Keempat*, sukukata : bilangan sukukata sebaris juga tetap yaitu antara 8-12 sukukata dalam sebaris. *Kelima*, rima: rima akhir dalam serangkap, yaitu a/a/a/a dan a/b/a/b. Di dalam syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya ditemukan 24 syair yang mengandung nilai edukatif nilai-nilai budi pekerti, sembilan syair yang mengandung nilai edukatif nilai-nilai kecerdasan, enam syair yang mengandung nilai edukatif nilai-nilai sosial, enam syair yang mengandung nilai edukatif nilai-nilai agama.

Nilai-nilai edukatif budi pekerti yang terdapat di dalam syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru

Kabupaten Dharmasraya antara lain: kasih sayang, berbudi tinggi, berbuat baik, dan murah hati. Tujuan nilai-nilai edukatif budi pekerti adalah memberikan teladan kepada anak untuk dapat berbuat baik setelah ia besar.

Nilai-nilai edukatif kecerdasan yang terdapat di dalam syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya antara lain berpikir logis, berpikir kritis, dan berpikir kreatif. Nilai-nilai edukatif kecerdasan memberikan pengaruh kepada anak agar ia kelak mau bersekolah dan mencapai cita-cita dengan berpikir logis, kritis, dan kreatif. Di dalam syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya nilai-nilai edukatif kecerdasan selalu dihubungkan tingkah laku anak dengan sekolah dan cita-cita.

Nilai-nilai edukatif sosial yang terdapat di dalam syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya adalah tolong menolong, hormat menghormati, dan sopan santun. Nilai-nilai edukatif sosial bertujuan untuk membimbing anak dapat hidup dengan masyarakat dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Anak dituntut mampu bersikap sopan dan hormat kepada masyarakat di sekitarnya.

Nilai-nilai edukatif agama yang terdapat di dalam syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya antara lain mengingat Allah, melaksanakan shalat, dan membaca al-Quran. Nilai-nilai edukatif sosial bertujuan untuk mengajarkan kepada anak untuk selalu mengingat Allah dan melakukan ajaran agama secara patuh dan taat. Di dalam syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* di Kenagarian Ampang Kuranji

Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya anak ditingatkan akan keesaan Allah, kekuasaan Allah, dan anak disuruh untuk mendirikan shalat dan membaca al-Quran.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan pada Bab IV dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengajarkan nilai-nilai edukatif kepada anak bagi orang tua dan guru di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Diasumsikan anak-anak yang telah mendengarkan syair nyanyian rakyat semenjak kecil dapat menerapkan nilai-nilai edukatif setelah remaja. Jika nilai edukatif selalu dianggap dan diajarkan maka nilai tersebut dapat diterapkan oleh anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran

Relevan dengan hasil penelitian dan kesimpulan, saran penelitian dapat diberikan kepada pihak berikut. *Pertama*, masyarakat di Kenagarian Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya agar tetap menggunakan syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* untuk menidurkan anak-anaknya. Hal tersebut perlu dilakukan karena syair nyanyian rakyat *Tidou Baambin* banyak mengandung nilai edukatif untuk diterapkan dalam kehidupan. *Kedua* pemerintahan Kabupaten Dharmasraya agar dapat mendokumentasikan kebudayaan daerah agar tidak hilang. Upaya ini penting dilakukan karena kearifan lokal suatu daerah akan mampu menciptakan budaya nasional. Dianjurkan kepada

orang tua dan masyarakat di Kenagarian Ampang Kuranji untuk menciptakan syair-syair yang baru.

KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 1996. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, Zain. 1994. KUBI. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bertens, K. 2004. *Etika*. Jakarta: Gramedia.
- Cendrawasih, Achen (2010). "Tentang Syair, Contoh Ciri-ciri dan Asal Katanya". (<http://cendrawasih11.blogspot.com/2010/05/tentang-syaircontoh-ciri-ciri-asal.html>). Diunduh tanggal 13 Mei 2011.
- Danandjaya, James. 1991. *Folklor Indonesia: (Ilmu Gosip, Dongeng dan lain-lain)*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamaris, Edwar. 2002. *Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Liaw Yock Fang. 1982. *Sejarah Kesusastraan Melayu Klassik*. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd.
- Hasbullah. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Idris, Zahara dan Lisma Jamal. 1992. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Jalaluddin dan Usman Said. 1996. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Kaelan. 2004. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma Offast.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Nazir, Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prasetya, Tri. 1997. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samarin, William J. 1988. *Ilmu Bahasa Lapangan*, terjemahan. J. S. Badudu. Yogyakarta: Kosinus.
- Semi, M. Atar. 1993. *Metodologi Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.